

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI PADA RESIDEN NAPZA DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PAMARDI PUTRA YOGYAKARTA

Balqis Kumaladewi Hayuningtyas¹, Sutejo², Suwarno³

INTISARI

Latar Belakang : Penyalahgunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, alkohol dan zat adiktif lain) semakin tahun semakin meningkat dan dapat dilakukan dengan upaya *preventive* dan *represive*. Salah satu upaya *preventive* adalah dukungan keluarga karena peranan keluarga merupakan pembentukan awal individu seperti dukungan penilaian, instrumental, informasional dan emosional. Dukungan keluarga dimungkinkan dapat mempengaruhi harga diri seseorang, karena harga diri juga merupakan penilaian pada diri sendiri yang mencakup aspek yang perlu diperhatikan seperti aspek kekuatan, keberartian, kemampuan, kebajikan dan konsisten menetapkan batas.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pada residen NAPZA di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.

Metode : Deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 residen NAPZA di Balai Rehabilitasi Sosial Pamaardi Putra Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik *Kendall's tau*.

Hasil : Hasil analisis statistik diketahui bahwa dukungan keluarga mayoritas kategori baik sebanyak 32 responden (56,1%), harga diri mayoritas kategori sedang sebanyak 48 responden (84,2%) dengan *p-value* = 0,004 dan *r* = 0,380.

Simpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan harga diri pada residen NAPZA di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Yogyakarta dengan kekuatan hubungan kategori lemah.

Kata kunci : Balai Rehabilitasi, Dukungan Keluarga, Harga Diri, Residen NAPZA

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta